

## ABSTRAK

Rendahnya kedisiplinan siswa, kurangnya komunikasi matematik siswa dan kurangnya penerapan model pembelajaran di kelas V SDN 1 Sowan Lor. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menganalisis instrumen tes yang terdiri dari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran. Selain itu juga menggunakan analisis data awal untuk menghitung normalitas. Sedangkan data akhir untuk menghitung data normalitas, regresi dan *paires sample t-test*. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data adanya pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction*. Pengaruh tersebut dilihat berdasarkan data deskriptif dan data analisis. Berdasarkan data deskriptif, terlihat bahwa sebelum pemberian perlakuan masih terdapat 13 siswa yang rendah, sedangkan sesudah pemberian perlakuan tingkat kedisiplinan siswa berubah menjadi tingkat disiplin sedang, tinggi dan sangat tinggi. Berdasarkan data analisis sebelum mencari pengaruh terlebih dahulu harus mencari normalitas kedisiplinan sesudah perlakuan dan normalitas *pretest* dan *posttest* komunikasi matematik dimana  $L_{tabel} = 0,173$  dengan nilai  $L_{maks}$  kedisiplinan = 0,077,  $L_{maks}$  *pretest* = 0,162 dan  $L_{maks}$  *posttest* = 0,131 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena  $L_{maks} < L_{tabel}$  sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima dimana  $H_0 =$  sampel berasal dari data berdistribusi normal. Berdasarkan uji regresi diperoleh output persamaan regresi linier  $\hat{Y} = 29,191 + 0,697x$  dan berkorelasi positif sehingga apabila nilai  $x$  (kedisiplinan) bertambah maka nilai  $y$  (komunikasi matematik) akan bertambah. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, dengan menggunakan bantuan program SPSS terlihat bahwa nilai *Lower* dan nilai *Upper* negatif maka  $H_a$  diterima dimana  $H_a =$  ada perbedaan nilai rata-rata komunikasi matematik antara sebelum dan setelah model pembelajaran *Explicit Instruction* diterapkan. Jadi, model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat mempengaruhi kedisiplinan dan komunikasi matematik siswa kelas V SD Negeri 1 Sowan Lor.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Explicit Instruction*, Kedisiplinan, Komunikasi Matematik Siswa.

## ABSTRACT

Lack of student discipline, lack of communication and lack of application of mathematics students in teaching methods SDN 1 Sowan Lor. This study was one group pretest posttest design. The data collection technique used is the technique of tests, observations, questionnaires, interviews and documentation. Analysis of the data used to analyze the test instrument consisting of validity, reliability, distinguishing, level of difficulty. It also uses the initial data analysis to calculate normality. While the final data to calculate the normality of the data, regression and paires sample t-test. From the results of research conducted data showed the influence of Explicit Instruction learning model. The effect is seen based on the descriptive data and data analysis. Based on the descriptive data, it appears that prior to giving treatment there are 13 students were lower, while the level of treatment after the administration of student discipline turns into a level of discipline medium, high and very high. Based on data analysis before seeking influence must first seek the normality of discipline after the treatment and the normality of the pretest and posttest communication mathematics where  $L_{table} = 0.173$  with the value  $L_{maks}$  discipline = 0.077,  $L_{maks}$  pretest = 0.162 and  $L_{maks}$  posttest = 0.131 so that it can be concluded that the data were normally distributed for  $L_{maks} < L_{table}$  so that the decisions taken are accepted wherever  $H_0$   $H_0$  = samples come from normal distribution of data. Based on the obtained regression test output linear regression equation  $Y = 29.191 + 0,697x$  and positively correlated so that if the value of x (discipline) increases the value of y (mathematical communication) will increase. Based on the results of paired samples t-test, using SPSS seen that the Lower and Upper negative value it  $H_a$   $H_a$  = acceptable where there are differences in the average value of mathematical communication between before and after the learning model applied Explicit Instruction. So, Explicit Instruction learning model can affect communications mathematical discipline and fifth grade students of SD Negeri 1 Sowan Lor.

Keywords: Learning Model of Explicit Instruction, Discipline, Student Mathematical Communications.